

## BAB IV

### KESIMPULAN

Untuk menciptakan karya wayang kulit tokoh Suprabawati ini pengkarya melakukan beberapa proses. Proses yang telah dilalui yaitu mengamati, melihat, dan melakukan komparasi antara *wayang wong* dan wayang kulit sebagai dasar pengkaryaan. Pengkarya mengamati karya terdahulu wayang kulit tokoh Suprabawati dan dirasa karya tersebut kurang sesuai dengan napa yang ditampilkan pada pertunjukan *wayang wong*. Hadirnya hal tersebut memunculkan ide pengkaryaan wayang kulit tokoh Suprabawati dengan mengenakan *kemben* dan *jangkah putran* yang dirasa sesuai dengan apa yang ada pada pagelaran *wayang wong*. Ide tersebut direalisasikan melalui beberapa tahapan tindakan artistik dalam pembuatan wayang seperti *nyorek*, *natah*, *nyungging*, *nggapiti*, dan *nudingi*.

Hasil pengkaryaan yang berupa wayang kulit tokoh Suprabawati diharapkan bisa menambah khazanah dalam pertunjukan wayang kulit purwa. Hal tersebut antara lain menambah variasi tokoh dan pengembangan cerita pada tradisi wayang kulit, serta menjadi media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P.M. et al. (2018) “Pemertahanan Warisan Budaya *Wayang Wong* Gaya Yogyakarta dan Komodifikasinya Untuk Atraksi Wisata do Kota Yogyakarta.” *METAHUMANIORA*, vol. 8.
- Borgdorff, H. (2011). “The Production of Knowledge in Artistic Research”. Dalam Biggs, Michael and Karlsson, Henrik (Eds.). *The Routledge Companion to Research in the Arts*. Routledge: London and New York.
- Dinusatama, R.M. (1986). *Tata Busana dan Tata Rias di dalam Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY.
- Fibiona, I. dan Suwarno (2018). *R.M. Jayadipura, Maestro Budaya Jawa 1878-1939: Sebuah Biografi*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilsa Budaya D.I. Yogyakarta
- Holt, C. (1957). *Art in Indonesia: Continuities and Change*. Ithaca New York: Cornell University Press.
- Indri, H. dan Kurniawan, D.F., (2025) “Kostum Pertunjukan *Wayang wong* Serial Mahabarata Gaya Surakarta.” *Art & Culture Journal*, vol. 4.
- Junaidi. (2012). *Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta Ikonografi & Teknik Pakelirannya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Junaidi dan Sukistono, D. (2018). *Anatomi Wayang Kulit Purwa*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Kurniyawan, A.W. dan Utina, U.T. (2019). “Makna dan Fungsi Ricikan Pada Busana Wayang Gaya Surakarta.” *Jurnal Seni Tari*, vol. 8, no. 2.
- Millema, R.L. (1954). *Wayang Puppets Carving, Colouring Symbolism*. Tran. Mantle Hood. Amstersam Royal Tropical Institue.
- Moedjanto, G. (1994). *Kasultanan Yogyakarta & Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mujanattistomo, R.M. et.al. (1977). *Pedhalangan Ngayogyakarta*, Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1945). *Kawi-Djarwa*. Jakarta: Bale Poestaka Djakarta
- Purwadi dan Purnomo, E.P. (2005). *Kamus Sansekerta Indonesia*. Yogyakarta: BudayaJawa.com
- Riyadi, S. et.al. (1984/1985). “Serat Purwakandha”. Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rumiwiharsih. (2025). “Keterkaitan Warna Kostum Dengan Karakter Pada Tari Yogy.” *Cakrawala Pendidikan*, vol. 1.

- Sagio dan Samsugi. (2015). *Wayang Kulit Gagrag Ngayogyakarta Morfologi, Tatahan, Sunggingan, dan Teknik Pembuatannya*. Yogyakarta: Dinas DIKPORA D.I. Yogyakarta
- Sari, A., Wulan, A., dan Fahmiana, Y. (2025). “Analisis Simbol Tata Rias dan Busana Tokoh Suprabawati Dalam Wayang Wong Gaya Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya*, vol. 10, 12, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/15150/9181>. Accessed 10 Desember 2025.
- Soedarsono, R.M. (1997). *Wayang Wong Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumaryono, ed. (2015). *Wayang Wong Gatutkaca Wirajaya Dalam Lintasan Zaman*. Yogyakarta: Lembah Manah.
- Sunarto dan Sagio. (2004). *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta: Bentuk dan Ceritanya*. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Perwakilan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka).
- Tjondroradono, S. (1996). *Busana Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta.
- Widodo, Ki M.P. (1990). *Tuntunan Keterampilan Tatah Sungging Wayang Kulit*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.

## WEBTOGRAFI

- DISBUD DIY (2004). “Wayang Wong Prabu Thongthongsot” *Youtube* : [https://www.youtube.com/watch?v=\\_cJGhsoYNOQ](https://www.youtube.com/watch?v=_cJGhsoYNOQ)
- DISBUD DIY (2024). “Wayang Wong Arjuna Parwa” *Youtube* : [https://www.youtube.com/watch?v=P2ivGLs\\_MWk](https://www.youtube.com/watch?v=P2ivGLs_MWk)
- Gareng, Ki R. (2018) “Rabine Abimanyu” *Youtube* : <https://youtu.be/Ku3jyvLENLQ?si=um6MFBkdEYIQUoTm>
- Kiswanto, Ki A. (2021) “Rabine Siti Sendari” *Youtube* : [https://www.youtube.com/live/JPGLzCd8Q8k?si=\\_Up5yX4RYn1oOp4T](https://www.youtube.com/live/JPGLzCd8Q8k?si=_Up5yX4RYn1oOp4T)
- Kraton Yogyakarta, (2021). “Pentas Wayang Wong Jumenengan Prabu Kalithi – Rangkaian Pameran Temporer Bojakrama” *Youtube* : <https://www.youtube.com/watch?v=RhKzPX7OxA8>

- Kraton Yogyakarta, (2021). “Penutupan Pameran Sang Adiwira: Wayang Wong Jayapusaka Episode 3” *Youtube* : [https://www.youtube.com/watch?v=z\\_EhjIgj-A](https://www.youtube.com/watch?v=z_EhjIgj-A)
- Kraton Yogyakarta, (2021). “Wayang Wong lakon Pragolamurti - Episode 3” *Youtube* : <https://www.youtube.com/watch?v=DlnQAbe5zyU>
- Laksono, P.P. (2020). “Wayang Kulit Suprabawati” *Facebook* : [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=934907856940762&id=431581790606707](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=934907856940762&id=431581790606707)
- Nugroho, Ki S. (2019) “Semar Mantu” *Youtube* : <https://www.youtube.com/live/LYrnuewOfI4?si=yglS5HCdUoOwMddD>
- SMK Negeri 1 Kasihan (2021). “Wayang Wong Janaka Mulang Jogèd” *Youtube* : <https://www.youtube.com/watch?v=E7WLyJpwkyo>
- SMK Negeri 1 Kasihan (2021). “Wayang Wong Suprabawati Tanding” *Youtube* : <https://www.youtube.com/watch?v=Iw4B40XCHi0>  
<https://www.youtube.com/watch?v=fUwWogIYWww>  
<https://www.youtube.com/watch?v=c6CfhhShwJ4>  
<https://www.youtube.com/watch?v=T5g-o7mt66Y>
- Suharno, Ki G. (2022) “Abimanyu Polokromo” *YouTube* : [https://www.youtube.com/live/1DBKGX\\_jUjA?si=wzEM41E7BXx1Qlsc](https://www.youtube.com/live/1DBKGX_jUjA?si=wzEM41E7BXx1Qlsc)
- Suhartanto (2021). “Wayang Kulit Suprabawati” *Facebook* : [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1330665230607734&id=100009928094866](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1330665230607734&id=100009928094866)
- Wahyu, I. (2021). “Wayang Kulit Suprabawati” *Instagram* : <https://www.instagram.com/p/CTdpXnnF68A/?igsh=NmVoOWkzbTZpM3c0>

## NARA SUMBER

Gunawan, usia 64 tahun, profesi dalang. Sleman, D.I. Yogyakarta

K.M.T. Suryawasesa, usia 64 tahun, profesi dosen. Bantul, D.I. Yogyakarta

Ical Yulianto, usia 32 tahun, profesi guru. Bantul, D.I. Yogyakarta

Sugeng, usia 51 tahun, profesi *penatah*, Yogyakarta, D.I. Yogyakarta